



WALIKOTA YOGYA BERI DUKUNGAN Premanisme Berkedok Jukir Dibidik Polisi

YOGYA (KR) - Praktik premanisme dengan kedok sebagai juru parkir (jukir) mendapat perhatian serius dari Walikota Yogyakarta Herry Zudianto dan Kapoltabes Yogyakarta Kombes Pol Drs Agus Sukamso MSi. Kedua pejabat itu menganggap pelanggaran jukir yang meminta tarif di atas ketentuan menyebabkan tidak terpenuhinya target retribusi parkir di Kota Yogyakarta

Menurut Herry Zudianto tindakan sejumlah jukir yang menarik tarif tidak sesuai ketentuan disertai dengan pemaksaan tak ubahnya tindakan premanisme. Karena itulah, Herry Zudianto mengharapkan pihak-pihak yang berkompeten dalam masalah ini untuk menghentikan praktik premanisme di bidang parkir. "Preman itu cenderung meresahkan dan merugikan masyarakat," kata Herry Zudianto kepada war-

tawan, Kamis (13/11).

Herry Zudianto sangat menyesalkan banyak terjadi pelanggaran parkir yang dikelola pemerintah daerah, yakni tepi jalan umum dan parkir khusus. Hanya saja, jika areal parkir dikelola oleh pihak tertentu, termasuk swasta sangat wajar jika menarik tarif lebih tinggi ketimbang ongkos yang dipatok Pemkot. Pihaknya berharap, mekanisme pengaturan parkir dapat dievaluasi dalam Raperda Parkir yang mulai diajukan ke DPRD Kota Yogya akhir tahun ini.

Kapoltabes Yogyakarta Kombes Pol Agus Sukamso menegaskan, polisi juga mengawasi dan menindak jukir berkedok preman karena keberadaannya selama ini meresahkan masyarakat. Masyarakat, katanya, diimbau untuk melaporkan bila mengetahui informasi tersebut. (Ret/Hrd)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005